

**KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN
ANAK (STUDI KASUS DI KABUPATEN
TABALONG)**



**SAFIAH WARDAH
220211050113**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2026**

**KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN
ANAK (STUDI KASUS DI KABUPATEN
TABALONG)**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
sebagian salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Hukum Keluarga

Oleh:

**SAFIAH WARDAH
220211050113**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safiah Wardah
NIM : 220211050113
Tempat/Tgl.Lahir : Putat Atas, 31 Desember 1994
Program Studi : Magister Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: **“Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan (Studi Kasus di Kabupaten Tabalong)”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 02 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Safiah Wardah

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1592/Un.14/IV/UPM-BP/06/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Safiah Wardah
NIM	: 220211050113
Jenjang/Program Studi	: S2/Hukum Keluarga
Judul	: Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak (Studi Kasus di Kabupaten Tabalong)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (19%) kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 29 Juni 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,

Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008





PERSETUJUAN TESIS

**KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK (STUDI KASUS
DI KABUPATEN TABALONG)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

SAFIAH WARDAH

220211050113

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Hj. Rabiatus Adawiyah, S.Ag. M.Ag
NIP. 197604132008012012

Pembimbing II



Dr. H. Hasbullah, M.H.I
NIP. 1977122420003121002

PENGESAHAN TESIS

KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK (STUDI KASUS DI KABUPATEN TABALONG)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

Safiah Wardah

220211050113

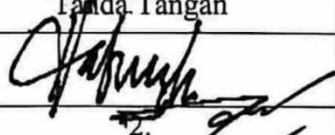
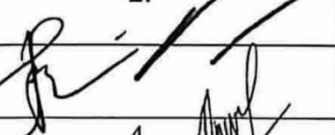
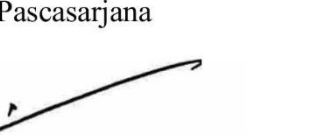
Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji

Pada hari Rabu, 8 Juli 2026

Dewan Penguji

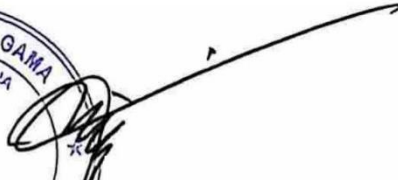
Nama

1. Dr. H. Hasbullah, M.H.I
2. Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag
3. Dr. Hj. Rabiatul Adawiah, S.Ag, M.Ag
4. Dr. Hj. Zulpa Makiah, S.Ag, M.Ag

Tanda Tangan	
1.	
2.	
3.	
4.	

Mengetahui
Direktur Pascasarjana




Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA
NIP. 19711209199603 1 001

ABSTRAK

Safiah Wardah. 220211050113. *Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak (Studi Kasus Di Kabupaten Tabalong)*. Pembimbing I: Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Ag., M.Ag dan Pembimbing II: Dr. H. Hasbullah. S.Ag. M.H.I, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Keterlibatan Ayah, Pengasuhan, Anak.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh realitas rendahnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak di kawasan industri Kabupaten Tabalong. Tekanan sistem kerja pertambangan dan kuatnya hegemoni budaya patriarki telah memicu fenomena *fatherless*, di mana figur ayah hanya pada pemenuhan nafkah finansial, sehingga melimpahkan beban pengasuhan secara total kepada istri. Perlunya telaah mendalam untuk memahami sejauh mana pergeseran peran ini memengaruhi kualitas tumbuh kembang anak dan stabilitas institusi keluarga, serta relevansinya dengan konsep *hadhānah* dalam hukum keluarga Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologis. Data dikumpulkan melalui wawancara di kawasan industri Kabupaten Tabalong. Analisis dilakukan dengan teknik deskriptif-analitis untuk membedah korelasi antara kondisi sosiologis masyarakat dengan implementasi tanggung jawab hukum orang tua.

Temuan penelitian menunjukkan realisasi keterlibatan ayah dalam pengasuhan di Kabupaten Tabalong bervariasi yang dipengaruhi oleh tuntutan pekerjaan dari kategori minim bersifat instrumental, pengasuhan berubah-ubah tergantung jadwal libur, hingga keterlibatan optimal bersifat ekspresif dan rutin serta pembagian tugas domestik. Para informan menyatakan, tekanan sistem kerja *shift* yang kaku serta dominasi budaya patriarki yang membatasi peran ayah sebatas pemenuhan nafkah finansial. Akibatnya, tanggung jawab *hadhānah* seperti pendidikan moral dan emosional sering kali terabaikan.

Realitas keterlibatan ayah yang ini berdampak langsung kepada anak, keterlibatan ayah yang minim dan hanya berfokus pada materi memicu ketimpangan emosional, kedekatan semu serta membuat anak menjadi pemalu, dengan dan cenderung takut. Sebaliknya, kehadiran ayah secara aktif dan rutin terbukti membangun kedisiplinan, stabilitas emosi kepercayaan diri anak serta dapat mencegah terjadinya KDRT dan penelantaran anak. Para informan menjelaskan pemenuhan materi saja tidak mampu menggantikan kebutuhan anak akan figur teladan. Meskipun kebutuhan materil anak tercukupi, ketiadaan figur ayah sebagai sosok teladan berdampak nyata terhadap tumbuh kembang anak.

Secara normatif, pemenuhan kewajiban *hadhanah* spritual dan bathiniyah dari ayah menjadi sangat penting dalam membentengi anak dari arus perkembangan zaman.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas limpahan rahmat dan ridha Allah Swt., penelitian tesis penulis yang berjudul “Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak (Studi Kasus di Kabupaten Tabalong)” dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw., yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan dunia dan akhirat, yang syafaatnya senantiasa kita harapkan. Shalawat dan salam juga atas keluarga, para sahabat serta yang mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Namun, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam pengerjaan tesis ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan.

Penelitian dan penulisan tesis ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapan terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujibburrahman, MA, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. H. Hasbullah, M.H.I dan Bapak Supian Sauri, S.E.I., M.E., selaku Ketua Prodi Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan, informasi, motivasi dan support untuk penulis selama menempuh studi.

4. Ibu Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Ag., M.Ag dan Bapak Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang selalu tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi, dukungan, motivasi dan doa kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan layanan yang baik kepada penulis.
6. Ibu, kedua mertua dan saudara penulis yang selama ini memberikan dukungan moral tiada henti.
7. Suami tercinta Rizko Tri Setyaji yang selama ini selalu mendukung langkah penulis, memotivasi setiap pendidikan penulis dan penuh kesabaran membantu menjaga anak kita Ahmad Kaifi Satya Ramadhan selama penulis menyelesaikan pendidikan.
8. Jajaran UPTD PPA Tabalong, IPARI Tabalong, Puspaga Tabalong serta Para Informan yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Seluruh pihak yang memberikan doa dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapakan ampunan dan ridha Allah Swt. dan semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin...

Banjarmasin, 13 Januari 2026

Safiah Wardah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijāl bukan ar-rijāl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَـ	Ai	a dan i
اُـ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	ā	a dengan topi di atas
إِ	ī	i dengan topi di atas
أُ	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. Ta' marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'at*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta

marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru

الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْثِطْلَا ع	hub al-istithlā’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-māddah al-mashnū’ah min al-hayawān
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Signifikasi Penelitian.....	12
E. Definisi Operasional.....	13
F. Penelitian Terdahulu.....	15
G. Kerangka Teori.....	20
H. Sistematika Penulisan.....	31
 BAB II EFEKTIVITAS HUKUM, PERAN ORANG TUA DAN	
<i>HADHĀNAH</i>.....	32
A. Efektivitas Hukum.....	32
1. Pengertian Efektivitas Hukum.....	32
2. Syarat Berlakunya Hukum.....	34
3. Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Hukum	38
4. Kesadaran Hukum	41
B. Peran Orang Tua.....	44
1. Pengertian Peran Orang Tua.....	44
2. Kewajiban Orang Tua.....	46
3. Peran Orang Tua	48
C. <i>Hadhānah</i>	52
1. Pengertian <i>Hadhānah</i>	52
2. Dasar Hukum <i>Hadhānah</i>	55
3. Ketentuan <i>Hadhānah</i> dalam Islam	57
4. Ketentuan <i>Hadhānah</i> di Indonesia	61
 BAB III METODE PENELITIAN	 65
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	65
B. Lokasi Penelitian	66
C. Data dan Sumber Data.....	67
D. Teknik Pengumpulan Data	68
E. Analisis Data	70

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	72
	A. Hasil Penelitian.....	72
	B. Analisis	107
BAB V	PENUTUP	140
	A. Simpulan.....	140
	B. Saran	141
	DAFTAR PUSTAKA	142
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	148